



## RINGKASAN

SISKA OKTAVIANI. Pendirian Unit Bisnis Pembibitan Tanaman Anggrek (*Dendrobium* sp.) dengan Cara *Splitting* pada Kebun Anggrek Nugroho. *Establishment of an Orchid Nursery Business Unit (Dendrobium sp.) by Splitting at Kebun Anggrek Nugroho*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Komoditas tanaman hias yang cukup banyak dibudidayakan di Banten adalah tanaman anggrek. Anggrek menempati posisi di antara tanaman berbunga dan dihargai sebagai bunga potong dan tanaman pot. Kebun Anggrek Nugroho merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam usaha budidaya pembesaran tanaman anggrek yang didominasi dengan genus *Dendrobium* sp. Kegiatan usaha yang dilakukan membutuhkan bahan baku utama yaitu bibit tanaman anggrek. Adanya permasalahan dalam menunggu pesanan bibit anggrek dari pemasok yang cukup lama karena harus melalui tahap karantina tanaman menyebabkan ketersediaan bibit kurang mencukupi sehingga kegiatan produksi menjadi terhambat. Upaya untuk menjaga ketersediaan bibit dan memenuhi permintaan konsumen terhadap bibit tanaman anggrek dapat diatasi dengan budidaya pembibitan tanaman anggrek *Dendrobium* sp. dengan cara *splitting* yaitu pemisahan rumpun anggrek. Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Kebun Anggrek Nugroho dan mengkaji kelayakan dari ide tersebut berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kebun Anggrek Nugroho yang berlokasi di Jalan Raya Bukit Sarua No.37, Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten yang dimulai dari 01 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Data dan informasi yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini bersumber dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif mengkaji aspek non finansial yang terdiri atas beberapa aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sementara metode analisis kuantitatif mengkaji aspek finansial yang terdiri atas *cash flow*, proyeksi laba rugi, dan analisis *switching value*. Adapun ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan sehingga diperoleh alternatif strategi dan dipilih strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yang digunakan untuk pengembangan ide bisnis.

Berdasarkan hasil analisis aspek non finansial, pendirian unit bisnis pembibitan tanaman anggrek *Dendrobium* sp. dengan cara *splitting* pada Kebun Anggrek Nugroho layak untuk dijalankan yang meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Berdasarkan aspek finansial menggunakan perhitungan *cash flow* usaha ini juga layak untuk dijalankan didasarkan pada kriteria kelayakan investasi yaitu  $NPV > 0$  sebesar Rp356.746.279,79,  $IRR > DR$  yaitu sebesar 83%,  $Gross\ B/C > 1$  sebesar 1,61,  $Net\ B/C > 1$  sebesar 3,47, dan *Payback Periode* < umur bisnis yaitu selama 2,11 tahun atau 2 tahun 2 bulan. Berdasarkan analisis *switching value* batas toleransi maksimal penurunan produksi bibit anggrek *splitting* yaitu sebesar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



38,90% sedangkan batas toleransi maksimal kenaikan harga pot tanah liat sebesar 405,90% yang artinya bisnis akan menjadi tidak layak apabila penurunan produksi dan kenaikan harga pot tanah liat melebihi batas toleransi maksimum tersebut. Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan apabila terjadi kondisi tersebut dari kenaikan harga pot tanah liat yaitu menjalin hubungan baik dengan pemasok input. Sementara apabila terjadi penurunan produksi bibit anggrek *splitting* yang cukup berisiko yaitu perlunya meminimalisir kegagalan dalam melakukan proses produksi dengan cara melakukan penanggulangan terhadap hama dan penyakit dengan baik dan benar, melakukan pemupukan dan pemberian pestisida yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, dan menggunakan varietas tanaman anggrek remaja yang sehat dan lebih tahan terhadap hama dan penyakit agar risiko kegagalan produksi dalam pembibitan dapat ditekan serendah mungkin.

Kata kunci : pembibitan anggrek, *cash flow*, *splitting*, SWOT



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.